

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan paparan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010. Dimana ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan, sementara kebijakan dividen adalah menunjukkan sebuah rencana dari tindakan yang diikuti sewaktu-waktu keputusan dividen dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi $Y = 0,26 + 0,06X$ adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,666$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, hubungan positif tersebut berarti dan signifikan. Selain itu diketahui pula t_h sebesar 5,50 sedangkan t_t sebesar 1,7 serta diperoleh KD sebesar 44,33%. Hal ini berarti bahwa rasio pembayaran dividen suatu perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sebesar 44,33%.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya tentang sampel penelitian, variabel penelitian, dan akurasi data. Akan tetapi, penelitian

ini telah berhasil menguji adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen.

B. IMPLIKASI

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai gambaran nilai aktiva dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Ukuran perusahaan sebagai total aktiva dimaksudkan untuk mempertimbangkan pembagian jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen mengatur bagian dari keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan juga keuntungan perusahaan yang akan ditahan. Apabila perusahaan membagikan laba yang diperolehnya sebagai dividen dalam jumlah yang besar maka akan mengurangi laba ditahan. Selanjutnya perusahaan tersebut mungkin saja mengalami kekurangan dana internal sehingga pertumbuhan perusahaan selanjutnya akan terhambat. Disisi lain, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh dan dana internal akan semakin besar. Hal ini bisa berakibat pada minimnya daya serap perusahaan atas modal eksternal. Salah satu cara untuk meningkatkan kebijakan dividen perusahaan yaitu dengan meningkatkan ukuran perusahaan. Semakin tinggi tingkat ukuran perusahaan menunjukkan semakin mapan perusahaan tersebut. Kemapanan akan memberikan jaminan lebih bagi para penanam modal, karena perusahaan dinilai menguntungkan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya dividen kas yang dibagikan.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen, ukuran perusahaan

akan mempengaruhi naiknya kebijakan dividen perusahaan dalam satu periode tertentu. Hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi perusahaan yang dapat menjadi satu diantara faktor lain yang turut serta mempengaruhi kebijakan dividen di samping faktor – faktor keuangan lainnya.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Para pemakai laporan keuangan khususnya investor akan memperhatikan keamanan perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan selalu berusaha meningkatkan ukuran perusahaannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang serupa dapat menjaring data lebih luas dan sampel yang representatif terhadap populasi yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih sah. Selain itu, peneliti menyarankan Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dari sektor perusahaan yang berbeda, atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor besarnya nilai perusahaan, seperti Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Managerial, dan lain-lain.